

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan dan organisasi tentunya mempunyai berbagai tujuan yang ingin diraih. Tujuan-tujuan itu diraih dengan mendayagunakan sumber-sumber daya yang ada. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya organisasi atau perusahaan itu penting bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya. Siapapun yang mengelola organisasi akan mengolah berbagai tipe sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Asset organisasi paling penting yang harus dimiliki oleh perusahaan dan sangat diperhatikan oleh manajemen adalah aset manusia dari organisasi tersebut.

Kesuksesan suatu perusahaan sangat tergantung dengan aktivitas dan kreativitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut. Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Merekalah yang menentukan maju mundurnya suatu perusahaan, dengan memiliki tenaga kerja yang terampil dan motivasi tinggi, sehingga perusahaan mempunyai asset yang sangat mahal, dan sulit dinilai dengan uang. Perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi hal terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Kemampuan seseorang ditentukan oleh kualifikasi yang dimiliki antara lain pendidikan, pengalaman, dan sifat pribadi. Sedangkan daya dorong dipengaruhi oleh motivasi. Untuk mempertahankan karyawan yang berkualitas dalam suatu perusahaan maka diperlukan peran seorang pimpinan untuk memberikan motivasi pada karyawannya, sehingga karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut selalu memiliki semangat dalam bekerja.

Motivasi adalah dorongan baik dari dalam ataupun dari luar diri seseorang yang memunculkan antusiasme dan kegigihan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Dengan memberikan motivasi kepada karyawan, maka karyawan akan selalu berusaha memberikan karya terbaik kepada perusahaan dan mau bekerja dengan program yang telah diterapkan perusahaan.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, dan setiap karyawan senang dimotivasi karena dengan adanya motivasi akan membuat karyawan semangat,

merasa dihargai dan diperhatikan kinerjanya. Dengan adanya motivasi yang jelas dalam suatu perusahaan akan menjadikan karyawan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Sekalipun motivasi merupakan hal yang bersifat penting, namun motivasi itu sendiri cukup sulit untuk dilakukan. Untuk memahami motivasi secara lebih mendalam maka harus dipahami pula bahwa di dalam organisasi, akan terjadi interaksi dan aktivitas baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan pelaksanaan tugas. Analisis yang lebih mengkonsentrasikan pada kinerja pegawai akan lebih memberikan penekanan pada dua faktor utama, yaitu keinginan atau motivasi dari pegawai untuk bekerja yang kemudian akan menghasilkan usaha-usaha pegawai tersebut dan kemampuan dari pegawai untuk bekerja.

Dengan demikian motivasi yang diharapkan dari pegawai adalah bahwa fungsi dari motivasi dan kemampuan tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Apabila motivasi tinggi dengan didukung oleh kemampuan yang tinggi maka kinerja pegawai juga tinggi dan sebaliknya. Hanya saja yang menjadi permasalahan adalah jika motivasi tinggi tetapi tanpa didukung oleh kemampuan yang cukup, maka pada prinsipnya pegawai tersebut memiliki minat yang tinggi namun kemampuan kurang. Jika ini terjadi, maka pegawai tersebut harus ditingkatkan kemampuannya baik melalui jalur kursus, pendidikan atau pelatihan. Sedangkan sebaliknya, jika pegawai tersebut memiliki kemampuan yang cukup namun tidak mempunyai motivasi yang tinggi, maka ini dapat diselesaikan dengan memberikan incentive atau penghargaan. Dengan incentive tersebut maka orang yang memiliki kemampuan akan termotivasi.

PERUM LPPNPI District Semarang merupakan perusahaan BUMN yang memiliki jumlah karyawan cukup banyak, maka dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya tentu saja perusahaan sangat tergantung pada kinerja para karyawan agar segala aktivitas perusahaan tetap berjalan dengan baik. Maka dari itu, maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan motivasi kerja karyawan pada PERUM LPPNPI District Semarang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan mengkaji tentang motivasi kerja karyawan dengan mengambil judul yaitu, **“Penerapan Motivasi Kerja Karyawan PERUM LPPNPI District Semarang”**

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan yang di lakukan dalam penulisan tugas akhir yaitu penerapan motivasi kerja karyawan pada PERUM LPPNPI District Semarang. Untuk mempermudah penulisan laporan Tugas Akhir ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan oleh manajemen PERUM LPPNPI District Semarang dalam memotivasi kerja karyawannya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakakukan manajemen PERUM LPPNPI District Semarang dalam memotivasi kerja para karyawan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat Bagi Penulis :

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan motivasi karyawan pada PERUM LPPNPI District Semarang.
2. Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat di gunakan untuk menambah evaluasi dan landasan pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan.

Manfaat Bagi PERUM LPPNPI District Semarang :

1. Akan dapat bermanfaat bagi evaluasi internal perusahaan
2. Memberikan informasi atau ide-ide yang dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan pihak dalam lingkungan perusahaan.

Manfaat Bagi Universitas Diponegoro :

1. Penulisan Tugas Akhir ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan
2. Di gunakan sebagai bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya tentang bauran pemasaran.

1.4 Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Perum LPPNPI District Semarang (Airnav Indonesia)

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden tentang obyek yang diteliti sebagai data utamanya.
2. Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku atau dokumentasi yang biasanya disediakan di perpustakaan.

C. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam menganalisis masalah menggunakan dua metode yaitu:

1. Metode Penelitian lapangan

Metode Penelitian Lapangan adalah perolehan data dari kegiatan yang dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan. Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Teknik observasi yaitu melakukan penelitian dengan melaksanakan pengamatan langsung pada perusahaan PERUM LPPNPI District Semarang.
- b. Teknik wawancara yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian personalia dan karyawan.

2. Metode Penelitian kepustakaan (Library Research)

Library research adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari teori-teori yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti melalui membeli buku-buku pendukung dan pergi ke perpustakaan-perpustakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Tugas Akhir disusun dengan tujuan agar pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Tugas Akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Penulisan, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, sehingga permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan tidak mengambang dari judul yang telah dibuat.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikannya yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan tempat di laksanakan magang, tentang bagaimana perusahaan tersebut didirikan, kapan didirikan, didirikan oleh siapa, dsb. Di jelaskan bagaimana pertanggungjawaban antar bagian dalam perusahaam, dsb. Serta di jelaskan bidang usaha yang di laksanakan, serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada Bagian ini dilakukan pembahasan tentang ruang lingkup penulisan yang telah di sampaikan. Pembahasan ini di lakukan dengan melihat teori yang telah di dapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan dibandingkan dengan praktik yang ada di perusahaan.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang rangkuman yang telah di tulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan topik yang ditulis,